



Pengaruh Strategi *Know-Want To Know-Learned* Terhadap Hasil Belajar Siswa

The Effect Of The Know-Want To Know-Learned Strategy On Student Learning Outcomes

Fahmi Fakhru¹, Endang Herawan^{2*}, Nurul Senja Wiraning Fury³

¹ Department of Economics Education, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

² Department of Economics Education, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

³ Department of Economics Education, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

E-mail: endang.herawan.ugj@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 12-Jul. 2022

Revised: 27-Agt. 2022

Accepted: 1-Sep.2022

Keywords:

Know-Want To Know-Learned strategy, Independent Learning, Learning Outcome.

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi know-want to know-learned terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Majalengka. Berdasarkan hasil pengumpulan data ditemukan masalah yaitu rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X di SMA Negeri 2 Majalengka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi know-want to know-learned terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Majalengka. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Diperoleh hasil uji Paired T Test yaitu nilai thitung lebih besar daripada ttable atau nilai signifikansi lebih kecil daripada nol koma nol lima menunjukkan bahwa strategi know-want to know-learned berpengaruh terhadap hasil belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Majalengka.

The purpose of this study was to determine the effect of the know-want to know-learned strategy on student learning outcomes in economics class X at SMA Negeri 2 Majalengka. Based on the results of data collection found a problem, namely the low learning outcomes obtained by class X students at SMA Negeri 2 Majalengka. The purpose of this study was to determine the effect of the know-want to know-learned strategy on student learning outcomes in economics class X at SMA Negeri 2 Majalengka. This research method uses the type of experimental research. The results of the Paired T Test are obtained, namely the tcount value is greater than ttable or the significance value is smaller than zero point zero five indicating that the know-want to know-learned strategy has an effect on learning outcomes and affects learning outcomes in economics subjects in class X in SMA Negeri 2 Majalengka.

Journal Of Perspektif is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



How to Cite:

Fakhru¹, Herawan, E., & Fury, N. S. W. (2022). The Effect Of The Know-Want To Know-Learned Strategy And Independent Learning On Student Learning Outcomes. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(2), 1-7. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(2\).10027](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(2).10027)

PENDAHULUAN

Mata pelajaran ekonomi di sekolah menjadi pembelajaran yang bersifat konsep, disini siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal, tetapi diharapkan mampu memahami materi yang dipelajari, dalam hal ini siswa terkadang menghadapi kesulitan dalam mendalami materi berbentuk konsep, hendaknya guru maupun siswa saling berinteraksi pada pembelajaran, agar prosedur dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan (Nurhayati & Effendi, 2021: 337)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang peneliti laksanakan di SMA Negeri 2 Majalengka pada hari Rabu tanggal 2 Maret 2022 sampai dengan 4 Maret 2022. Peneliti menemui guru mata pelajaran ekonomi kelas X yaitu Bapak Hendra S.E. dan Ibu Yeti Mariawati S.Pd. untuk melakukan wawancara. Dari hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam masa pandemi *covid-19* memiliki banyak kendala dan kekurangan selama proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang normalnya dilakukan 2x45 menit dibatasi menjadi 2x25 menit karena adanya pembatasan aktivitas kegiatan belajar mengajar selama pandemi *covid-19*. Kemudian, banyak siswa tidak membatasi penggunaan *smartphone*

Dari data yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi kelas X, diperoleh hasil belajar siswa yang masih rendah, keadaan ini dapat dilihat dari nilai penilaian akhir semester (PAS) ganjil kelas X tahun ajaran 2021/2022 pada pembelajaran ekonomi yang belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 76 dan dilihat dari nilai secara keseluruhan yang masih banyak berada dibawah KKM. Persentase ketuntasan siswa pada kelas X IPS 5 dari 36 orang siswa yaitu 0 orang siswa (0%) sedangkan pada kelas XI IPS 6 dari 36 orang siswa terdapat 0 orang siswa (0%). Hal ini berarti hasil belajar ekonomi yang diperoleh masih rendah.

Berdasarkan data diatas, rata-rata hasil belajar siswa memperoleh nilai yang rendah atau dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi. Terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi diri siswa, diantaranya yaitu pengaruh dari penggunaan *smartphone* yang dimiliki siswa tidak dibatasi, penggunaan *smartphone* lebih banyak dipakai oleh siswa untuk bermain *games* dibandingkan dengan penggunaan *smartphone* sebagai sarana pendukung dalam belajar, dan ditambah pengaruh dari pandemi *covid-19* yang menyebabkan waktu kegiatan belajar mengajar dikelas dibatasi yang mengakibatkan siswa menjadi sulit memahami materi pembelajaran dan juga terdapat banyak bacaan dan hapalan yang harus diingat dalam waktu yang terbatas serta pembelajaran yang disampaikan oleh guru kurang menarik sehingga membuat siswa merasa jenuh. Akibatnya, hasil belajar yang diperoleh rendah atau di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Penelitian yang dilakukan oleh Rizqianna, F, Susanti, Y. S dan Andhika, R pada saat observasi awal penelitian menyatakan bahwa siswa kelas X di SMA Negeri 2 Ciamis sebagian besar hasil belajar yang dicapai kurang optimal atau belum mencapai nilai KKM pada mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Ciamis masih rendah yang dibuktikan dengan presentase jumlah peserta didik yang belum tuntas sebanyak 120 peserta didik dari 142 orang (Rizqianna et al., 2021: 64)

Penelitian yang dilakukan oleh Erlina Sari dan Mariyatul Kubtiyah Ritonga pada saat observasi awal penelitian, berdasarkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola dalam materi pelajaran ekonomi masih berada rendah atau di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70, dan hal tersebut menandakan bahwa mata pelajaran ekonomi masih sulit (Sari & Ritonga, 2021: 224)

Penelitian yang dilakukan oleh Larasati dan Drifanda pada saat observasi awal penelitian, menyatakan bahwa rata-rata siswa mendapatkan nilai Ulangan Harian rendah. Dari keseluruhan jumlah nilai tersebut cenderung rendah meskipun ada kelas yang mendapatkan nilai Ulangan Harian dengan presentase yang tinggi. Jika dilihat berdasarkan nilai rata-rata Ulangan Harian, Kelas X IPS 3 memperoleh ketidaktuntasan nilai Ulangan Harian paling kecil yaitu 31% dan Kelas X IPS 1 memperoleh ketidaktuntasan nilai Ulangan Harian terbesar yaitu 53%. (Larasati et al., 2021: 209)

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang baik agar hasil belajar siswa meningkat. Tercapainya keberhasilan seorang guru sebagai pendidik dalam menerapkan suatu strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan pendidik untuk memperhatikan suasana dan kondisi pembelajaran yang ada.

Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk membantu meningkatkan hasil belajar salah satunya yaitu dengan strategi *know-want to know-learned* (KWL). Strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) adalah cara membaca yang melibatkan terdiri dari tiga langkah dasar yang menuntun siswa dalam memberikan suatu jalan yang berkaitan tentang apa saja yang telah siswa ketahui, menentukan apa yang ingin siswa ketahui, dan mengingat kembali apa yang siswa pelajari dari membaca. Singkatan dari KWL yaitu: (1) K- diawali dari apa yang saya tahu (*know*); (2) W- dilanjutkan dengan apa (*want*) yang ingin saya ketahui; dan (3) L- diakhiri dengan menuliskan atau mengingat kembali apa yang telah saya ketahui (*What I Have Learned*) (Herlinyanto, 2015: 27)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firda dan Fatmawati (2019) menyatakan bahwa strategi Know-Want-Learn (KWL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh strategi *Know-Want to Know-Learned* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Majalengka

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Strategi mulanya digunakan pada lingkungan militer, namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran (Wijoyo, 2021: 1)

Dick dan Carey memandang strategi pembelajaran sebagai penjelasan tentang komponen - komponen umum dari separangkat materi pembelajaran dan prosedur yang akan digunakan bersama bahan-bahan itu, untuk menghasilkan suatu hasil belajar tertentu pada siswa (Nasution, 2017: 4). Dari uraian tersebut, bahwa pengertian strategi pembelajaran adalah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pemilihan strategi pembelajaran juga sebaiknya memperhatikan beberapa faktor penting, yaitu: karakteristik tujuan pembelajaran, karakteristik siswa dan cara belajarnya, tempat terjadinya kegiatan belajar, tema pembelajaran, dan pola kegiatan (Botutihe et al., 2020: 1357).

Dalam strategi pembelajaran yang menjadi dasar pertimbangan adalah belajar itu sendiri, karena tujuan yang akan dicapai yaitu berupa perubahan tingkah laku siswa yaitu individu yang melakukan belajar dan bukan guru yang memberi pelajaran (Karwono & Muzni, 2020: 18)

Salah satu hal pokok yang perlu dilakukan dalam pembelajaran adalah guru harus mampu untuk selalu bisa menguasai kelas dengan strategi pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk memahami pelajaran dengan baik (Siregar & Lisma, 2020: 203). Strategi pembelajaran juga sangat penting bagi terlaksananya pembelajaran agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya pada mata pelajaran ekonomi.

Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL). Strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) ini dikembangkan oleh Donna Ogle pada tahun 1986. Strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) adalah cara membaca yang melibatkan terdiri dari tiga langkah dasar yang menuntun siswa dalam memberikan suatu jalan yang berkaitan tentang apa saja yang telah siswa ketahui, menentukan apa yang ingin siswa ketahui, dan mengingat kembali apa yang siswa pelajari dari membaca. Singkatan dari KWL yaitu: (1) K- diawali dari apa yang saya tahu (*know*); (2) W- dilanjutkan dengan apa (*want*) yang ingin saya ketahui; dan (3) L- diakhiri dengan menuliskan atau mengingat kembali apa yang telah saya ketahui (*What I Have Learned*) (Herlinyanto, 2015: 27)

Strategi pembelajaran mempunyai beberapa manfaat dan kegunaan diantaranya yaitu siswa terlayani kebutuhannya tentang belajar cara berfikir dengan lebih baik. Keadaan ini merupakan hal

yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan dan hasil belajar siswa untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan dan sikapnya (Basaria & Leonard, 2018: 279)

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui ukuran seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil sebagai suatu akibat yang dilakukan dari aktivitas yang dapat mengakibatkan berubahnya masukan secara fungsional. Belajar yang memiliki arti sebagai perubahan menjadi lebih baik dalam diri seseorang setelah mendapatkan pembelajaran. Jadi hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Komariyah & Laili, 2018: 57).

Hasil belajar yang dikemukakan oleh Mølstad & Karseth dapat diartikan yaitu kompetensi dan keterampilan yang dimiliki setiap siswa setelah masa pembelajaran. Hasil belajar siswa untuk mengetahui kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya (Mølstad & Karseth, 2016: 339). Sedangkan menurut Saragih, Tanjung dan Anzelina Hasil belajar yaitu perubahan tingkat kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran baik secara tertulis ataupun lisan. Tingkat kemampuan diamati dari tiga ranah yaitu kognitif, sikap dan psikomotorik (Saragih et al., 2021: 2646)

Berdasarkan pengertian dan penjelasan di atas, hasil belajar yaitu kemampuan mengenai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang didapat siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Purwanto menyatakan yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor dari dalam diri peserta didik (intern) yakni fisiologi dan psikologi peserta didik, sedangkan faktor dari luar diri peserta didik (ekstern) yakni lingkungan dan instrumental (Mirdanda, 2018: 36)

Hasil belajar siswa dapat digunakan untuk memotivasi siswa dan guru agar melaksanakan perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran yang lebih baik. Perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran dilakukan dalam bentuk program remedial dan pengayaan berdasarkan hasil evaluasi ujian (Rasyid & Mansyur, 2019: 257)

Setiap peserta didik memperoleh hasil belajar yang berbeda-beda. Perbedaan itu sebabkan oleh faktor - faktor yang mempengaruhinya, antara lain faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri faktor ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan studi peserta didik, misalnya minat, bakat, kesehatan, kebiasaan belajar, dan kemandirian, Faktor - faktor yang berasal dari luar diri peserta didik faktor ini mempengaruhi terhadap kemajuan studi peserta didik lingkungan, studi dari lingkungan alam, lingkungan dari keluarga, lingkungan masyarakat dan faktor lain yaitu sekolah dan peralatan sekolah (Nabillah & Abadi, 2020: 661).

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Purwanto menyatakan yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor dari dalam diri peserta didik (intern) yakni fisiologi dan psikologi peserta didik, sedangkan faktor dari luar diri peserta didik (ekstern) yakni lingkungan dan instrumental (Mirdanda, 2018: 36)

Dengan adanya hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat diperoleh dari proses pembelajaran yang baik dan berkualitas (M. K. Nasution, 2017: 11). Oleh karena itu, Hasil belajar merupakan pencapaian siswa yang diperoleh sebagai tolak ukur kemampuan kognitif siswa atau pemahaman siswa dalam pelajaran yang disampaikan. Indikator utama hasil belajar siswa yaitu kepercayaan pada daya serap siswa terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilaksanakan dengan penetapan kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM) dan perilaku yang ditetapkan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok (Sugiarto, 2020: 8-9)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design*

dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*. Untuk lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Majalengka.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Majalengka. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X IPS 5 karena kelas tersebut salah satu kelas yang memperoleh nilai hasil belajar yang rendah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Penelitian ini akan memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti melakukan pengumpulan data, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan tes dan wawancara.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah SMA Negeri 2 Majalengka pada kelas X IPS 5 dengan jumlah 36 orang siswa sebagai kelas eksperimen. Data dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari hasil pengisian soal *pretest* dan soal *posttest* yang terdiri dari 20 soal berbentuk pilihan ganda (PG). Berikut ini disajikan data hasil perhitungan statistik menggunakan Uji *Paired T test* untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara data *pretest* dan data *posttest* sehingga dapat mengetahui pengaruh strategi *know-want to know-learned* terhadap hasil belajar.. Berikut ini disajikan data tabel hasil penelitian berupa hasil perhitungan statistik menggunakan Uji *Paired T test* dan Uji t.

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-29.611	13.085	2.181	-34.038	-25.184	-13.578	35	.000

Sumber : Hasil data primer *Software SPSS Ver 25.0 for Windows*.

Berdasarkan tabel hasil *output SPSS Ver 25.0 for Windows* diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* atau signifikan adalah sebesar 0,000. Sehingga dapat diartikan bahwa ada perbedaan rata-rata setelah menggunakan strategi *know-want to know-learned* atau terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *know-want to know-learned*.

Tabel *output* di atas juga memuat informasi tentang nilai "*Mean Paired Differences*" sebesar -29,611. Nilai selisih perbedaan tersebut antara -34,038 sampai dengan -25,184 (*95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper*). Selanjutnya diketahui t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -13,578. Nilai t hitung bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata hasil belajar siswa pada *pretest* lebih rendah dari pada rata-rata hasil belajar siswa pada *posttest*. Dalam konteks kasus seperti ini maka nilai t hitung negatif dapat bermakna positif sehingga nilai t hitung menjadi 13,578.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji *Paired T Test* menunjukkan bahwa hasil pengujian uji *Paired T Test* diperoleh *Sig. (2-tailed)* atau signifikan 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 menunjukkan strategi *know-want to know-learned* berpengaruh terhadap hasil belajar. Salah satu keunggulan dengan menggunakan strategi *know-want to know-learned* adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan pertanyaan terhadap suatu materi pembelajaran dan juga melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan analisisnya dengan melihat masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran (Herlinyanto, 2015: 27).

Basaria dan Leonard (2018: 279) mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran mempunyai beberapa manfaat dan kegunaan diantaranya yaitu siswa terlayani kebutuhannya tentang belajar cara berfikir dengan lebih baik. Juga membantu guru agar mempunyai gambaran tentang cara membantu siswa dalam kegiatan belajarnya. Hal ini dikarenakan siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan

keadaan latar belakang sosial budaya, tingkat ekonominya dan motivasi untuk belajar. Keadaan ini merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan dan hasil belajar siswa untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan dan sikapnya. Tentunya hal ini strategi *know-want to know-learned* sebagai salah satu strategi pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Salah satu keunggulan dengan menggunakan strategi *know-want to know-learned* adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan pertanyaan terhadap suatu materi pembelajaran dan juga melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan analisisnya dengan melihat masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran (Herlinyanto, 2015: 27).

Basaria dan Leonard (2018: 279) mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran mempunyai beberapa manfaat dan kegunaan diantaranya yaitu siswa terlayani kebutuhannya tentang belajar cara berfikir dengan lebih baik. Juga membantu guru agar mempunyai gambaran tentang cara membantu siswa dalam kegiatan belajarnya. Hal ini dikarenakan siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan keadaan latar belakang sosial budaya, tingkat ekonominya dan motivasi untuk belajar. Keadaan ini merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan dan hasil belajar siswa untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan dan sikapnya. Tentunya hal ini strategi *know-want to know-learned* sebagai salah satu strategi pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Strategi *know-want to know-learned* (KWL) salah satu hal yang dapat membantu guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi *know-want to know-learned* (KWL) sebagai upaya guru untuk meningkatkan pemahaman dalam suatu materi pembelajaran dan. Jika strategi *know-want to know-learned* (KWL) dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang baik bagi siswa.

SIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu strategi *know-want to know-learned* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Majalengka dan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Basaria, N., & Leonard. (2018). Model Pembelajaran Quantum Learning Dengan Strategi Pembelajaran Tugas Dan Paksa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI, 2*, 274–287. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.109>
- Botutihe, S. N., Smith, M. Bin, Kasan, I. A., & Hilala, R. (2020). Strategi Pembelajaran Physical Distancing Guru PAUD dalam Menghadapi Pandemi Covid19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(2), 1536–1543. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.919>
- Firda, A., & Fatmawati, S. (2019). PENGGUNAAN STRATEGI KWL DALAM MODEL SQ4R TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI PELESTARIAN LINGKUNGAN. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi, 6*(2), 148–159.
- Herlinyanto. (2015). *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Membaca)*. Deepublish.
- Karwono, & Muzni, A. I. (2020). *Strategi Pembelajaran dalam Profesi Keguruan*. Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Komariyah, S., & Laili, A. F. N. (2018). Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika, 4*(2), 55–60.
- Larasati, T. A., Wahyuhastuti, N., & Drifanda, V. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tahunan Kabupaten Jepara. *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)*, 207–211.

<https://doi.org/10.24952/tazkir.v7i2.4415>

- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Yudha English Gallery.
- Mølstad, C. E., & Karseth, B. (2016). National curricula in Norway and Finland: The role of learning outcomes. *European Educational Research Journal*, 15(3), 329–344. <https://doi.org/10.1177/1474904116639311>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1), 659–663.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Nasution, W. N. (2017). *STRATEGI PEMBELAJARAN*. Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana.
- Nurhayati, A., & Effendi, Z. M. (2021). Hubungan Persepsi tentang Pembelajaran Ekonomi dan Kemampuan Awal dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 336–346. <https://doi.org/10.24036/JMPE.V4I3.11191>
- Rasyid, H., & Mansyur. (2019). *Penilaian Hasil Belajar*. PT Sandiarta Sukses.
- Rizqianna, F., Susanti, Y., & Andhika, R. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE KNOWLEDGE SHARING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 63–70.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644–2652. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1250> ISSN
- Sari, E., & Ritonga, M. K. (2021). Pengaruh Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola. *Tazkir : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 7(2), 221–234. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v7i2.4415>
- Siregar, M. A. P., & Lisma, E. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write Pada Proses Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 202–205. <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/465>
- Sugiarto, T. (2020). *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*. Cv. Mine.
- Wijoyo, H. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Insan Cendekia Mandiri.